



JAFM:
**Journal of Accounting and
Finance Management**

E-ISSN: 2721-3013
P-ISSN: 2721-3005

<https://dinastires.org/JAFM> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Likuiditas, Komite Audit dan *Leverage* Terhadap Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan

Uci Damayanti¹, Rusliyawati Rusliyawati², Syarbini Ikhsan³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia, ucidamayanti2004@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia, rusliyawati@ekonomi.untan.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia, syarbini.ikhsan@ekonomi.untan.ac.id

Corresponding Author: ucidamayanti2004@gmail.com¹

Abstract: *The goal of this study is to show that how quickly financial reports are made public is affected by three things: cash, the audit committee, and leverage. What the study is looking at is how long it takes for financial records to become public. Lending, the audit committee, and debt are the independent factors. What this study looked at were Property and Real Estate companies that went public on the Indonesia Stock Exchange between 2021 and 2024. For the study, the quantitative method was used. There was secondary material used. It was taken from the annual reports of companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the years 2021 through 2024. The deliberate sampling method was used to get the group together. Gathering linked data is one way to process data with Eviews version 12. The study used 96 sets of survey data from 24 different businesses. The study found that the speed at which financial reports are made depends on three things: cash, the audit committee, and debt. One factor, cash, doesn't change how quickly financial reports are made public. The audit committee and debt are two other factors that have a big impact on how quickly financial reports are made public.*

Keywords: *Timeliness of Financial Report Publication, Liquidity, Audit Committee, Leverage*

Abstrak: Inti dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan kas, utang, dan komite audit semuanya memengaruhi seberapa cepat catatan keuangan dipublikasikan. Waktu yang dibutuhkan untuk mempublikasikan catatan keuangan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Likuiditas, komite audit, dan leverage merupakan faktor independen. Penelitian ini mengamati perusahaan properti dan real estat yang akan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan publikasi tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Sampel dikumpulkan dengan metode purposive sampling. Pengolahan data menggunakan Eviews versi 12 dengan mengumpulkan data-data terkait. Jumlah sampel yang diteliti adalah 96 data observasi dari 24 perusahaan sampel. Temuan penelitian menunjukkan kas, komite audit, dan utang semuanya memiliki pengaruh terhadap seberapa cepat laporan keuangan dirilis. Variabel kas memiliki beberapa pengaruh terhadap seberapa cepat laporan keuangan dirilis, tetapi

variabel komite audit dan utang memiliki beberapa pengaruh penting terhadap seberapa cepat laporan keuangan dirilis.

Kata Kunci: Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan, Likuiditas, Komite Audit, *Leverage*

PENDAHULUAN

Ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada pemangku kepentingan. Dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang, distribusi informasi keuangan yang akurat, tepat, dan disampaikan secara tepat waktu menjadi elemen fundamental dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Manajemen internal dan pemangku kepentingan eksternal seperti investor, kreditor, analis pasar, regulator, dan masyarakat umum sangat membutuhkan informasi ini. Laporan keuangan menjadi media utama dalam menyampaikan informasi tersebut, menggambarkan posisi keuangan serta kinerja perusahaan selama waktu tertentu. Oleh karena itu, ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan masuk ke dalam karakteristik kualitatif penting yang menentukan relevansi dan keandalan informasi bagi para pengguna laporan (Suwardjono, 2014)

Ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tidak hanya berimplikasi pada kualitas informasi, tetapi juga dapat menjadi indikator dari kualitas tata kelola perusahaan. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu menunjukkan pengawasan internal yang baik, efisiensi proses operasional serta kepatuhan pada regulasi (Alienta & Tanujaya, 2025). Sebaliknya, keterlambatan laporan dapat menjadi indikasi adanya permasalahan internal perusahaan, mulai dari kendala teknis, lemahnya pengawasan, hingga kondisi keuangan yang buruk. Tidak hanya itu, keterlambatan publikasi laporan juga sering kali dipersepsikan sebagai sinyal negatif oleh investor (Krisyadi & Noviyanti, 2022). Bursa Efek Indonesia (BEI) menyadari pentingnya hal ini, sehingga mengharuskan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya paling lambat 90 hari setelah tahun buku berakhir. Hal ini dapat dilihat dari Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00015/BEI/01-2021.

Namun, berdasarkan laporan statistik dari BEI, masih banyak perusahaan yang tidak mampu memenuhi tenggat waktu tersebut. Pada tahun 2022, sebanyak 49 emiten tercatat terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan tahunan, dengan industri properti dan real estate termasuk ke dalam sektor dengan tingkat keterlambatan tertinggi (BEI, 2023). Kompleksitas operasional, pendanaan jangka panjang, dan ketergantungan terhadap kondisi makroekonomi menjadi tantangan utama dalam sektor ini.

Contoh nyata yang terjadi pada PT Hanson International Tbk (MYRX), mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan ditahun 2020 perusahaan ini dikenakan sanksi yang diberikan BEI, yang mencakup penghentian perdagangan saham sementara karena tidak melakukan pelaporan tepat waktu. Masalah utama yang dihadapi perusahaan adalah kondisi likuiditas yang buruk, dimana mereka kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek. Disaat yang sama, tingkat *leverage* yang tinggi justru semakin memperburuk situasi keuangan dan memicu kekhawatiran mengenai kelangsungan usaha. Kedua faktor ini memperkuat kesan negatif terhadap kinerja dan manajemen perusahaan secara keseluruhan (BEI, 2021).

Likuiditas menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Carolina & Tobing, 2019). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki cadangan kas dan aset lancar yang cukup,

sehingga proses audit dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara efisien tanpa hambatan finansial. Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas rendah dapat mengalami hambatan dalam menyelesaikan laporan karena keterbatasan dana dan dokumen pendukung. Dapat disimpulkan penurunan likuiditas dari tahun ke tahun mengindikasikan masalah keuangan yang dihadapi perusahaan, yang menyebabkan perusahaan cenderung menunda atau memperlambat penyampaian laporan keuangan tahunannya (Pulwaka et al., 2024).

Sebagai bagian penting dari sistem pengawasan tata kelola perusahaan, tugas komite audit adalah memastikan proses pelaporan keuangan selalu dilakukan dengan benar dan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015, kelompok audit harus memiliki setidaknya tiga orang, salah satunya harus komisaris independen. Penelitian (Rochmah Ika & Mohd Ghazali, 2012) menunjukkan kecepatan penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh ukuran komite audit, jumlah anggota, dan tingkat pengetahuan akuntansi para anggota tersebut. Penelitian lain (Oussii & Taktak, 2018) juga menunjukkan komite audit yang sibuk dan terampil dapat mempercepat proses pelaporan.

Leverage atau rasio solvabilitas mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam pendanaan aset-asetnya (Kasin, 2018). Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang lebih besar ketika rasio leverage tinggi. Misalnya, perusahaan tidak dapat membayar tagihan atau menutupi biaya operasionalnya (Agustina & Rahmawati, 2023). Kondisi ini dapat menurunkan kepercayaan kreditor dan mendorong perusahaan menunda penerbitan laporan keuangan, sehingga berpotensi memengaruhi ketepatanwaktuan laporan keuangan.

Berbagai penelitian telah sampai pada kesimpulan yang berbeda-beda tentang mengapa laporan keuangan terlambat. Ada penelitian (Pulwaka et al., 2024) yang melihat variabel kas dan menemukan hal itu memiliki dampak positif yang besar pada seberapa cepat laporan keuangan dibuat. Penelitian lain (Ambarita et al., 2022; Krisyanti & Yuniarta, 2021) mengatakan yang sebaliknya: likuiditas memiliki efek yang buruk dan tidak terlalu penting. Sedangkan untuk variabel komite audit, Sirait (2021) mengatakan proses pelaporan dapat dipercepat dengan seberapa baik komite audit bekerja. Namun, satu penelitian oleh Azhari dan Nuryatno (2020) menunjukkan beberapa bisnis tidak mengetahui memiliki kelompok audit membuat perbedaan besar pada seberapa cepat laporan keuangan mereka jatuh tempo. Hal ini juga berlaku untuk variabel kekuatan. Foruna dan Khristiana (2021) mengatakan jumlah leverage memang memiliki pengaruh besar pada seberapa cepat laporan keuangan dirilis. Namun Pulwaka et al. (2024) mengatakan leverage tidak memiliki pengaruh besar terhadap seberapa cepat laporan keuangan dibuat. Tidak semua laporan keuangan sama, sehingga terdapat celah penelitian yang perlu diisi dengan pendekatan yang berbeda.

Peneliti melakukan pengujian terhadap berbagai temuan penelitian yang inkonsisten guna mengetahui pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap keterlambatan perusahaan dalam mempublikasi laporan keuangannya. Kami melakukan pengujian menggunakan alat analisis EViews 12 dan metode regresi logistik dengan pendekatan logit biner. Hal ini memungkinkan kami untuk melihat variabel dependen dengan lebih baik, yaitu variabel biner yang dapat berupa "tepat waktu" atau "tidak tepat waktu". Data tersebut berasal dari laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2024. Dengan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian tentang akuntansi keuangan dan tata kelola perusahaan dengan memberikan kontribusi akademis dan praktis.

Menurut teori kepatuhan (*compliance theory*) yang dikemukakan oleh (Tyler, 1990) individu atau organisasi akan mematuhi norma atau regulasi yang ada karena diyakini sebagai kewajiban moral yang harus dilakukan. Teori ini sangat relevan dalam konteks organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam konteks perusahaan, kepatuhan terhadap regulasi pelaporan keuangan

mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab moral dalam pelaksanaan praktik tata kelola yang baik.

Dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan, teori kepatuhan menjadi dasar untuk menjelaskan bagaimana perusahaan merespons kewajiban regulatif, seperti penyampaian laporan keuangan tahunan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mengatur tenggat waktu publikasi laporan paling lambat 90 hari setelah akhir tahun buku. Ketepatan waktu dalam pelaporan ini menjadi salah satu indikator utama kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, sekaligus mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan.

Perusahaan yang memiliki tingkat kepatuhan regulasi tinggi terhadap peraturan pelaporan umumnya menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. Sebaliknya, keterlambatan dalam pelaporan dapat mencerminkan lemahnya sistem kepatuhan internal atau potensi masalah keuangan yang disembunyikan. Jadi, teori kepatuhan menjadi dasar penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah faktor internal perusahaan seperti kas, keberadaan komite audit, dan jumlah utang dapat memengaruhi kepatuhan terhadap tenggat waktu penerbitan laporan keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan dan metode kuantitatif. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan variabel dependen, sedangkan komite audit, kas, dan utang merupakan variabel independen. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji dan melihat hubungan antar variabel tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan keuangan dan laporan tahunan perusahaan properti dan real estate yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2024. Proses yang disebut "purchase sampling" digunakan untuk memilih 24 orang untuk kelompok penelitian berdasarkan faktor yang tepat. Penelitian ini melakukan banyak pengujian dengan menggunakan perangkat lunak EViews 12 dan analisis regresi logistik dengan metode binary logit. Pengujian tersebut meliputi analisis statistik deskriptif, uji kecocokan model (uji Hosmer dan Lemeshow serta uji kecocokan model secara keseluruhan), uji multikolinearitas, uji koefisien determinasi, uji t, dan analisis regresi logistik. Hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini adalah utang, kas, dan komite audit. Variabel-variabel tersebut dikenal sebagai variabel independen (X). Variabel dependen (Y) adalah tanggal laporan keuangan dipublikasikan. dapat menggunakan alat ini untuk mengukur faktor-faktor tersebut:

Tabel 1. Indikator Pengukuran

Variabel	Jenis	Indikator Pengukuran	Skala
Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan (Y)	Dependen	Variabel Dummy: 1 = tepat waktu 0 = tidak tepat waktu	Nomimal
Likuiditas (X1)	Independen	Jumlah Anggota	Rasio
Komite Audit (X2)	Independen	Current Rasio= Aset Lancar / Kewajiban Lancar	Rasio
Leverage (X3)	Independen	Debt to Equity Rasio= Total Liabilitas / Total Ekuitas	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Perhitungan analisis statistik deskriptif adalah mencari nilai minimum, maksimum, mean, median dan standar deviasi dari data sampel. Tabel 2 menyajikan hasil olah data statistik deskriptif dari variabel dependen (Y) Ketepatwaktuan publikasi laporan keuangan, variabel independen yakni (X1) Likuiditas, (X2) Komite audit, (X3) Leverage. Hasil dari analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.468750	3.180313	2.875000	0.907604
Median	0.000000	2.280000	3.000000	0.620000
Maximum	1.000000	11.73000	3.000000	3.360000
Minimum	0.000000	0.030000	2.000000	0.040000
Std. Dev.	0.501642	2.780629	0.332455	0.810711

Sumber: Data yang diolah menggunakan EViews 12

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat dijelaskan:

- 1) Hal yang diukur Seperti yang dapat dilihat, rentang angka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y) adalah 0 sampai 1, dengan mean 0,468750, median 0, dan standar deviasi 0,501642. DiIndonesia, hal ini menunjukkan masih ada beberapa perusahaan properti dan real estate yang belum menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.
- 2) Tingkat Likuiditas (X1) terendah adalah 0,03, tingkat tertinggi adalah 11,73, mean 3,180313, median 2,28, dan standar deviasi 2,780629.
- 3) Variabel independen Komite Audit (X2) menunjukkan nilai minimum 2, nilai maksimum 3, nilai mean 2,875, nilai median 3, dan standar deviasi 0,332455. 4) Nilai terendah untuk variabel bebas Leverage (X3) adalah 0,04, tertinggi 3,36, mean 0,907604, median 0,62, dan simpangan baku 0,810711.

Uji Hosmer and Lemeshow's

Tabel 3. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's

H-L Statistic	2.3521	Prob. Chi-Sq(8)	0.9683
Andrews Statistic	5.6677	Prob. Chi-Sq(10)	0.8424

Sumber: Data yang diolah menggunakan EViews 12

Tabel 3 Uji Kesesuaian Model Hosmer dan Lemeshow menunjukkan uji model prediksi memberikan nilai H-L sebesar 2,3521 dan nilai Prob. Chi-Sq (8) sebesar 0,9683 berdasarkan data. Berapa selisih antara angka ini dan angka α ? Angka ini lebih besar dari 0,9683, jadi tidak ada. Jika model dapat menebak nilai observasi, atau jika model tersebut sesuai dengan data observasi, maka model tersebut cukup baik. Kondisi kesesuaian model terpenuhi, yang berarti tidak ada perbedaan antara apa yang diamati dan apa yang dapat diprediksi.

Uji Overall Model Fit

Tabel 4. Hasil Uji Overall Model Fit

LR statistic	18.21349	Avg. log likelihood	-0.596331
Prob(LR statistic)	0.000397		

Sumber: Data yang diolah menggunakan EViews 12

Jikamelihat Tabel 4,dapat melihat nilai statistik LR adalah 18,21349 dan nilai Prob (Statistik LR) adalah 0,000397. Karena angka ini 0,000397 lebih kecil dari nilai α (0,000397 < 0,05), kita dapat mengatakan Likuiditas, Komite Audit, dan Leverage semuanya memiliki pengaruh terhadap seberapa cepat laporan keuangan dirilis. Jadi , kita dapat mengatakan uji kecocokan model umum adalah model yang dianggap sesuai dengan data.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2	X3
Y	1.000000	0.130975	0.291918	-0.255782
X1	0.130975	1.000000	-0.074085	-0.441249
X2	0.291918	-0.074085	1.000000	0.047305
X3	-0.255782	-0.441249	0.047305	1.000000

Sumber: Data yang diolah menggunakan EViews 12

Dari tabel diatas, kita dapat melihat model regresi ini tidak memiliki multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi antara faktor-faktor independen yang tidak lebih dari 0,8. Pada akhirnya, ini berarti tidak ada multikolinearitas nyata antara faktor-faktor independen.

Analisis Regresi Logistik

Studi ini menggunakan regresi logistik untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor seperti kas, komite audit, dan utang memengaruhi seberapa cepat perusahaan mengajukan laporan keuangannya, yang dikategorikan sebagai tepat waktu atau tidak tepat waktu.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Logistik

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-7.769933	3.281313	-2.367934	0.0179
X1	0.041185	0.093209	0.441854	0.6586
X2	2.821544	1.095663	2.575193	0.0100
X3	-0.803283	0.353240	-2.274044	0.0230

Sumber: Data yang diolah menggunakan EViews 12

Persamaan regresi logistik dari output diatas dengan variabel dependen ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

$$Y = -7.769933 + 0.041185 + 2.821544 - 0.803283 + [\varepsilon]$$

Keterangan:

Y : Ketepatan waktu Publikasi Laporan Keuangan

α : Konstanta

$\beta^1\beta^2\beta^3$: Koefisien Regresi

X1 : Likuiditas (*Current Ratio*)

X2 : Komite Audit

X3 : Leverage (*Debt to Equity Ratio*)

ε : Komponen Error

Dengan angka 0,41185, elastisitas variabel likuiditas bernilai positif. Hasil koefisien regresi variabel komite audit sebesar 2,821544 menunjukkan variabel tersebut bernilai positif. Variabel leverage memiliki koefisien regresi negatif, dengan nilai -0,803283.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

McFadden R-squared	0.137244
S.D. dependent var	0.501642

Sumber: Data yang diolah menggunakan EViews 12

Uji koefisien determinasi (McFadden R-squared) menunjukkan angka 0,137244 atau 13,72%, seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas. Artinya, faktor likuiditas, komite audit, dan leverage memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu seberapa cepat laporan keuangan diterbitkan, sebesar 13,72%. Sedangkan 86,28% lainnya disebabkan oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-7.769933	3.281313	-2.367934	0.0179
X1	0.041185	0.093209	0.441854	0.6586
X2	2.821544	1.095663	2.575193	0.0100
X3	-0.803283	0.353240	-2.274044	0.0230

Sumber: Data yang diolah menggunakan EViews 12

Berdasarkan tabel diatas, maka:

- 1) Nilai peluang lebih tinggi dari level penting α sebesar 0,6586 ($0,6586 > 0,05$), sehingga Hipotesis 1 tidak benar. Ini berarti likuiditas tidak memiliki dampak besar pada seberapa cepat laporan keuangan dirilis.
- 2) Nilai peluang lebih kecil dari level penting \pm sebesar 0,0100 ($0,0100 < 0,05$), sehingga Hipotesis 2 benar. Ini berarti komite audit memiliki dampak besar pada seberapa cepat laporan keuangan dirilis.
- 3) Nilai peluang lebih kecil dari level penting \pm sebesar 0,0230 ($0,0230 < 0,05$), sehingga Hipotesis 3 benar. Ini berarti leverage memiliki dampak besar pada seberapa cepat laporan keuangan dirilis..

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan kas tidak memiliki dampak besar pada seberapa cepat catatan keuangan dipublikasikan. Temuan ini menunjukkan rasio lancar, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi janji jangka pendeknya, bukanlah faktor utama yang menentukan apakah catatan keuangan diserahkan tepat waktu. Perusahaan mungkin tidak mengikuti aturan dalam kasus ini jika mereka merasa keuangan mereka stabil. Dalam situasi ini, memenuhi tanggal pelaporan kemungkinan besar bukan merupakan tujuan utama manajemen. Hal ini sesuai dengan temuan Ambarita et al. (2022) dan Krisyanti & Yuniarta (2021), yaitu jumlah likuiditas tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap seberapa cepat laporan keuangan diserahkan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan

Pengaruh besar terhadap seberapa cepat laporan keuangan dipublikasikan telah terbukti berasal dari kelompok audit. Ini berarti memiliki kelompok audit yang kuat, tidak memihak, dan berpengetahuan luas dapat membantu perusahaan mematuhi aturan dan mengajukan laporan mereka tepat waktu. Berdasarkan teori kepatuhan, hasil ini sesuai. Menurut teori ini, komite audit seperti pengawas internal yang memastikan perusahaan mematuhi aturan, seperti saat mereka melaporkan keuangan mereka kepada publik. Temuan ini sesuai dengan studi (Sirait, 2021) yang mengatakan komite audit meningkatkan kemungkinan catatan keuangan akan dipublikasikan tepat waktu.

Pengaruh Leverage terhadap Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan

Leverage memiliki pengaruh besar terhadap seberapa cepat laporan keuangan dirilis. Kreditor dan pihak luar lainnya memberi tekanan lebih besar pada perusahaan dengan banyak

utang untuk menyerahkan laporan keuangan mereka tepat waktu. Sejalan dengan teori kepatuhan, yang mana perusahaan dengan risiko pembiayaan tinggi memiliki insentif lebih besar untuk mematuhi regulasi pelaporan guna menjaga reputasi dan hubungan baik dengan pihak pemberi pinjaman.

Temuan ini sesuai dengan temuan penelitian lain (Fortuna & Khristiana, 2021; Sirait, 2021). Artinya, leverage memudahkan penerbitan laporan keuangan tepat waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan studi tersebut, kita dapat mengatakan likuiditas tidak memiliki dampak besar pada seberapa cepat laporan keuangan dirilis. Hal ini menunjukkan utang jangka pendek perusahaan tidak selalu menjadi hal terpenting yang menentukan kapan laporan keuangan dirilis. Perusahaan mungkin memiliki tujuan atau cara pelaporan lain yang tidak secara langsung dipengaruhi oleh seberapa banyak uang tunai yang dimilikinya. Disisi lain, kelompok audit memiliki pengaruh besar dan baik terhadap seberapa cepat laporan keuangan dibuat. Dengan kata lain, memiliki kelompok audit yang independen, sibuk, dan terampil merupakan bagian penting dalam membuat bisnis menyerahkan catatan keuangan mereka tepat waktu. Tugas komite audit adalah mengawasi proses pelaporan, dan ini merupakan cara untuk mengikuti aturan tata kelola perusahaan yang baik. Leverage juga ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap seberapa cepat laporan keuangan dipublikasikan. Perusahaan yang berutang banyak uang cenderung lebih bertanggung jawab kepada kreditor mereka dan menjaga nama baik mereka dimata investor dan publik dengan menyerahkan laporan keuangan mereka tepat waktu. Studi ini menunjukkan komite audit dan pengaruh merupakan faktor penting yang dapat mendorong perusahaan disektor properti dan real estate diIndonesia untuk merilis informasi tepat waktu melalui laporan keuangannya.

REFERENSI

- Agustina, D., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(1).
- Alienta, A., & Tanujaya, K. (2025). KETERLAMBATAN LAPORAN AUDIT: INTERAKSI ANTARA FAKTOR INTERNAL PERUSAHAAN DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN SEBAGAI PEMODERASI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 22. <https://doi.org/10.24843/EEB.2025.v14.i01.p03>
- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Lapraan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode (2018-2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1–15.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61–84.
- Carolina, J., & Tobing, V. C. L. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur diBEI. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45–54.
- Fortuna, D. D., & Khristiana, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 85–95.
- Kasin, R. I. A. S. (2018). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.455>

- Krisyadi, R., & Noviyanti, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Audit. *Owner*, 6(1), 147–159. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.541>
- Krisyanti, W. M., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Grosir) Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 364–375.
- Oussii, A. A., & Boulila Taktak, N. (2018). Audit committee effectiveness and financial reporting timeliness: The case of Tunisian listed companies. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(1), 34–55.
- Pulwaka, R., Budiantara, M., & Maharani, D. P. P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(1), 55–68.
- Rochmah Ika, S., & Mohd Ghazali, N. A. (2012). Audit committee effectiveness and timeliness of reporting: Indonesian evidence. *Managerial Auditing Journal*, 27(4), 403–424.
- Sirait, D. A. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia (BEI). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 90. <https://doi.org/10.30829/ajei.v6i1.8398>
- Swardjono. (2014). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Ketiga). BPFY Yogyakarta.
- Tyler, T. R. (1990). *Why People Obey the Law*. Yale University Press.